

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasn yang telah dijelaskan pada Temuan dan Pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Peran Pengelola PKBM dalam Membangun Motivasi Belajar pada Peserta Didik Anak Jalanan

Pengelola melaksanakan peran dalam memotivasi peserta didik anak jalanan dilakukan melalui tiga pola yaitu: Pertama, sebagai penghubung antar pribadi (*Interpersonal Role*) mencakup sebagai perantara (*liaison role*), tokoh (*figurehead role*) dan pemimpin (*leader role*). Hal tersebut dapat dilihat dari hubungan yang dibentuk dengan orang tua, dan pihak eksternal serta memiliki sifat sebagai pemimpin sehingga dapat mendukung tumbuhnya motivasi belajar peserta didik anak jalanan. Kedua, sebagai peran informasional (*Informational Role*) mencakup sebagai pengawasan (*monitoring role*), pembagi informasi (*disseminator role*) dan juru bicara (*spokesman role*). Hal ini dapat dibuktikan bahwa pengelola melakukan pengawasan terhadap keberlangsungan program dan menyebarkan informasi yang dimiliki kepada pihak internal maupun mendapatkan informasi dari pihak eksternal lembaga. Dengan begitu informasi yang didapat maupun diberikan dapat menjadi bahan pengembangan program pendidikan yang akan bermanfaat bagi peserta didik anak jalanan dalam membangun motivasi belajar. Ketiga, peran pengambilan keputusan (*decisional role*) mencakup sebagai wirausaha (*entrepreneur*), pereda gangguan (*disturbance handler role*), pengalokasi sumber daya (*resource allocator role*), dan penegosiasi (*negosiator role*). Hal ini dapat ditunjukkan dengan sikap pengelola yang memiliki ambisi untuk selalu mengatur dalam pengembangan lembaga sekaligus dalam pengambilan keputusan yang hasilnya dapat menguntungkan bagi pihak internal namun juga tidak merugikan pihak eksternal sehingga menunjukkan kesepakatan. Peran pengelola yang memiliki pengaruh dalam mengatur beberapa hal yang telah disebutkan sebelumnya dapat memberikan dampak positif pada anggota di dalam pihak internal dan program pendidikan yang ada dalam lembaga sehingga secara tidak langsung dapat membangun motivasi belajar pada peserta didik anak jalanan.

Febby Ayu Juliza, 2023

MOTIVASI PESERTA DIDIK ANAK JALANAN PADA PROGRAM PENDIDIKAN DI PKBM SUKAMULYA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.1.2 Relevansi antara Program Pendidikan dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Anak Jalanan

Untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya relevansi dapat dilihat dari alasan Peserta Didik berpartisipasi diantaranya:

- a. Program yang diikuti oleh peserta didik anak jalanan relevan dengan pemenuhan kebutuhan diri. Hal tersebut dilihat dari Pendidikan kesetaraan yang memenuhi kebutuhan peserta didik secara akademik, psikologis maupun fisiologis. Kebutuhan secara akademik berkaitan dengan akses pendidikannya, sumber belajar serta dukungan yang didapat dari pihak eksternal. Sedangkan secara psikologis yakni terpenuhi rasa aman dan nyaman sehingga dapat menjadi pribadi yang berkembang maju. Juga kebutuhan fisiologis diantaranya dapat berupa kebutuhan sehari-hari termasuk makanan dan tempat tinggal yang nyaman. Dengan terpenuhinya kebutuhan yang dibutuhkan oleh peserta didik anak jalanan maka hal tersebut dapat membangun atau bahkan meningkatkan motivasinya.
- b. Program yang diikuti oleh peserta didik anak jalanan relevan dengan harapan peserta didik. Dilihat dari kegiatan pembelajaran yakni cara mengajar tutor sesuai dengan keinginan peserta didik anak jalanan yang menarik, adanya penghargaan yang diberikan maupun lingkungan yang kondusif. Selain itu juga sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Jadi dengan mengikuti program pendidikan di PKBM dapat membangun motivasi belajar peserta didik anak jalanan.
- c. Program yang diikuti oleh peserta didik anak jalanan relevan dengan waktu yang dimiliki. Hal tersebut terlihat dari jadwal pembelajaran yang sesuai dengan keinginan dan tidak mengganggu jam kerja untuk mencari penghasilan sehingga peserta didik anak jalanan masih bisa mencari penghasilan sekaligus mencari ilmu dengan mengikuti program pendidikan di PKBM sebagai bekal untuk mencari pekerjaan yang lebih layak di kemudian hari. Adanya kesesuaian waktu sehari-hari yang dimiliki oleh peserta didik anak jalanan ini membuat motivasi mereka tumbuh bahkan meningkat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan penelitian, maka implikasi dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Pentingnya memahami kebutuhan peserta didik anak jalanan melalui identifikasi kebutuhan sesuai dengan fenomena lapangan atau latar belakang kehidupannya dengan begitu program yang dibuat akan menjawab kebutuhannya.
2. Pentingnya karakteristik pengelola PKBM yang harus dimiliki oleh setiap pemimpin dalam sebuah organisasi yakni mempunyai pengalaman atau pengetahuan sebelumnya, memiliki rasa empati yang tinggi, rela berkorban, dapat menjadi motivator dan membuat strategi TeRaPi; terima tanpa membeda-bedakan kondisi anak jalanan dengan peserta didik lain; rangkul dengan program yang diikuti; dan perbaiki dengan memberikan pengarahan setelah lulus dan mendapat ijazah dihubungkan dengan mitra.
3. Pentingnya membuat suatu program yang berlandaskan kesesuaian minat dengan peserta didik bukan dengan pemaksaan melainkan dengan menganjurkan program tersebut maupun melalui pendekatan komunikasi. Selain itu, memiliki infrastruktur yang memadai dan dana yang mendukung berjalannya program maupun membangun relasi dengan pihak kemitraan.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan terkait Motivasi Belajar pada Anak Jalanan di Sukamulya ini adalah:

1. Berkaitan dengan program Pendampingan Anak Jalanan PKBM Sukamulya diharapkan bagi penyelenggara agar dibuat administrasi dan dokumentasi khusus sehingga tidak tercampur dengan program tetap lainnya.
2. Berkaitan dengan penjangkaran anak jalanan, tidak hanya sekitar wilayah PKBM alangkah lebih baik mencapai lingkup kelurahan hingga kecamatan.
3. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti terkait tingkat keberhasilan program. Juga, untuk meneliti di lokasi penelitian lain.